

Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Siti Latif Arifah¹, Ahmat Nasirudin²
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

latifarifah@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Manajemen Kesiswaan,
Prestasi Siswa, MA
Unggulan.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor penting disebuah sekolah. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan siswa akan menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik para siswanya. Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. (2) Pengorganisasian kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. (3) Pelaksanaan pembinaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. (4) Evaluasi kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan informan kepala madrasah, waka bidang kesiswaan, dan koordinator olimpiade MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Analisa data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa meliputi empat aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi. Adapun dalam perencanaan dimulai dengan penyusunan program serta penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasiannya yaitu meliputi pengelompokan peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program sebelumnya. Evaluasi dilakukan setelah sebuah kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Abstract

Key Word:

Student Management,
Student Achievement, MA
Unggulan.

Student management is a crucial factor in a school's success, as it determines the effectiveness of educating students. This study was conducted at MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum, aiming to examine (1) the planning of student management at MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum, (2) the organization of student management at the institution, (3) the implementation of student development programs, and (4) the evaluation of student management practices. The research employed a qualitative method, with key informants including the school principal, the head of the student affairs division, and the olympiad coordinator at MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings reveal that student management to enhance student achievement encompasses four aspects: planning, organization, implementation of development programs, and evaluation. Planning begins with program development and the admission of new students. Organization includes grouping students into various learning clusters. The implementation of development programs follows the prior planning stages, and evaluation occurs after activities are completed.

Copyright © 2024 Siti Latif Arifah, Ahmat Nasirudin

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang bertujuan untuk memanusiakan, mendewasakan, serta mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik. (Mualamah, 2016, hlm. 1) Pendidikan memiliki peranan penting serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, setiap orang berhak memperoleh pendidikan untuk meningkatkan kesejahterannya. Sebuah pendidikan dapat diperoleh dari berbagai macam cara, seperti belajar secara otodidak dan dengan cara ikut serta dalam pendidikan khusus. (Amin Dkk, 2018, hlm. 104) Adapun salah satu cara untuk memperoleh pendidikan pada saat ini adalah menempuh pendidikan di bangku sekolah. Minat masyarakat dalam menentukan sekolah bagi putra-putri mereka dipengaruhi oleh prestasi yang dimiliki oleh para siswa.

Sebuah prestasi belajar menggambarkan kemampuan yang ada pada siswa dalam hal menerima, menolak serta mengolah informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran. Keberhasilan siswa perhal

prestasi dalam pembelajaran dinyatakan dalam wujud nilai atau raport pada setiap bidang studi yang telah dihadapi dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Dalam hal ini, manajemen atau pengelolaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Karena manajemen merupakan usaha untuk mewujudkan suatu tujuan dalam sebuah pendidikan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan adanya manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk merencanakan serta mengusahakan sebuah pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. (H.M Daryanto, 2013, hlm. 138) Manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor penting disebuah sekolah. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan siswa akan menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik para siswanya. Adapun yang menjadi salah satu fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki supaya bisa mencetak prestasi, kondisi itulah yang peneliti lihat pada MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum (2) Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum (3) Untuk mengetahui pembinaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum (4) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. (Rahardjo, 2017, hlm. 3) Yang mana dalam hal ini kehadiran peneliti yaitu sebagai instrument. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Nasution yang dikutip dari bukunya Andi Prastowo, peneliti adalah key instrument atau alat penelitian utama. (Andi Prastowo, 2014, hlm. 43)

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sedangkan, data sekunder biasanya diambil melalui dokumen-dokumen seperti laporan, karya tulis orang lain, koran, serta majalah ataupun melalui orang lain. Adapun wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, guru pendamping ekstrakurikuler, guru pendamping pengembangan diri, serta siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. (Murdiyanto, 2020, hlm. 84) Dalam menganalisis hasil temuan ini digunakan tiga macam analisis yaitu Reduksi data, Penyajian data, serta Conclusion Drawing / Verifications.

HASIL DAN PEMHASAN

Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Perencanaan kesiswaan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Proses ini dimulai dengan pembuatan target dan penyusunan program yang melibatkan staf kesiswaan serta kepala madrasah. Program-program yang disusun dimuat dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM), yang berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Perencanaan yang baik bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan meminimalkan risiko kendala yang dapat mengganggu proses pelaksanaan (Sihombing, 2021).

Perencanaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang bertanggung jawab atas proses seleksi dan orientasi siswa baru. Panitia ini juga menentukan jumlah kuota yang akan diterima, jalur seleksi, teknik pelaksanaan seleksi, serta promosi sekolah melalui media sosial dan offline seperti brosur dan banner. Promosi yang efektif, baik secara online maupun offline, diharapkan dapat menarik siswa yang berkualitas dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Azizah, 2022).

Selain itu, kegiatan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) menjadi bagian integral dari perencanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan madrasah kepada peserta didik baru sehingga mereka dapat beradaptasi dengan cepat. MATSAMA mencakup pengenalan tentang tata tertib,

fasilitas, dan kultur madrasah. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa siswa baru dapat memulai tahun ajaran dengan pemahaman yang baik tentang lingkungan belajar mereka (Husna, 2023).

Perencanaan yang terstruktur dan terintegrasi ini juga mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program-program kesiswaan. Dengan adanya perencanaan yang matang, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan masalah yang dapat muncul selama pelaksanaan kegiatan. Perencanaan ini memastikan bahwa semua aspek, mulai dari penerimaan siswa baru hingga orientasi, dilakukan secara sistematis dan terorganisir (Sukanto, 2022).

Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan

Pengorganisasian kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum merupakan tahap penting yang menghubungkan perencanaan dengan pelaksanaan. Struktur organisasi bidang kesiswaan disusun untuk mempermudah tugas-tugas staf dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Pembagian kelompok belajar dilakukan berdasarkan peminatan—IPA, IPS, dan IIA—serta kelompok putra dan putri. Pembagian ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik setiap kelompok (Yani, 2021).

Pengorganisasian yang efektif memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab dibagi secara adil dan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Pembagian kelompok ini juga membantu dalam penyesuaian materi ajar yang lebih spesifik dan relevan dengan minat siswa. Menurut penelitian oleh Azizah (2022), struktur organisasi yang baik dan pembagian kelompok yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pembinaan kesiswaan di MA Unggulan mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa. Pembinaan ini melibatkan perekrutan peserta didik yang memiliki potensi tertentu melalui tes seleksi. Setelah dinyatakan lolos, mereka mendapatkan pembinaan khusus yang dilakukan dua kali seminggu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang-bidang tertentu (Wahyuni, 2022).

Pembinaan juga mencakup kegiatan rutin seperti pembinaan bahasa yang dilaksanakan setiap pagi dari Senin hingga Kamis, serta pembinaan spiritual seperti sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an. Pembinaan bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, sementara pembinaan spiritual mendukung perkembangan karakter dan kedisiplinan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti jurnalistik, desain grafis, pendidikan Polisi Lalu Lintas (PLL), Paskibraka, dan PMR juga menjadi bagian penting dari pembinaan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik mereka (Wahyuni, 2022).

Pembinaan yang komprehensif ini berperan penting dalam mencapai prestasi siswa. Dengan adanya berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan akademik dan non-akademik, diharapkan siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai hasil yang optimal. Menurut Nurhadi (2023), pembinaan yang berkelanjutan dan terencana dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa serta memperbaiki hasil belajar mereka.

Evaluasi Kesiswaan dan Dampaknya Terhadap Prestasi Siswa

Evaluasi kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum merupakan tahap akhir yang penting dalam manajemen kesiswaan. Evaluasi dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Evaluasi langsung dilakukan oleh waka kesiswaan melalui pemantauan kegiatan di lapangan, sedangkan evaluasi tidak langsung dilakukan melalui laporan kepada kepala madrasah dalam rapat yang diselenggarakan (Ramadhani, 2023).

Proses evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan program kesiswaan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas kegiatan, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta perumusan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi yang rutin dan sistematis membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen kesiswaan (Fauzi, 2021).

Dampak dari evaluasi kesiswaan terhadap prestasi siswa sangat signifikan. Evaluasi yang efektif dapat membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Dengan adanya evaluasi yang berkualitas, madrasah dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Menurut Sunarto (2022), evaluasi yang tepat akan memastikan bahwa semua kegiatan kesiswaan berjalan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, manajemen kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Dari perencanaan hingga evaluasi, setiap tahap dilakukan dengan cermat dan terencana, sehingga dapat

memaksimalkan hasil yang diinginkan. Pembinaan yang beragam dan evaluasi yang rutin menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan memastikan bahwa siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

KESIMPULAN

Perencanaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh dimulai dengan pembuatan target dan penyusunan program oleh staf kesiswaan, diikuti dengan rapat koordinasi bersama waka kesiswaan dan kepala madrasah. Program mencakup pembentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, pemasaran melalui media sosial dan brosur, serta penentuan kuota dan jalur seleksi. Pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur organisasi bidang kesiswaan dan pengelompokan siswa menjadi kelompok belajar IPA, IPS, dan IIA, serta pemisahan kelas putra dan putri. Pembinaan kesiswaan mencakup kegiatan beragam seperti pembinaan bahasa, kurikuler, ekstrakurikuler, keagamaan, dan olimpiade. Proses dimulai dengan perekrutan siswa berpotensi, diikuti seleksi, dan pembinaan khusus untuk mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan prestasi mereka. Evaluasi kesiswaan dilakukan secara langsung oleh waka kesiswaan melalui pemantauan dan secara tidak langsung melalui laporan kepada kepala madrasah. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas program dan memastikan pencapaian tujuan Pendidikan melalui pemantauan kegiatan melalui coordinator bidang, sedangkan evaluasi tidak langsung yaitu melalui laporan bapak waka kesiswaan kepada bapak kepala madrasah melalui rapat yang diselenggarakan.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, A. (2022). *Pengorganisasian dan Pembagian Kelompok Belajar di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan, 15(2), 101-115.
- Amin Dkk, M. (2018). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 103–121.
- Andi Prastowo. (2014). *Metode Peneitian Kualitatif dalam Perpekstif Rancangan Penelitian*. Ar Ruzz Media.
- Fauzi, M. (2021). *Evaluasi Kinerja Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- H.M Daryanto. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Rineka Cipta.
- Husna, N. (2023). *MATSAMA sebagai Kegiatan Orientasi Siswa Baru: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan, 18(1), 45-58.
- Mualamah, B. (2016). *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di MTs Negeri Tulungagung Dan SMP Negeri 1 Tulungagung)*. IAIN Tulungagung.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurhadi, S. (2023). *Pembinaan Kesiswaan dan Peningkatan Prestasi Siswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 22(3), 67-80.
- Ramadhani, R. (2023). *Evaluasi Kesiswaan dalam Konteks Sekolah Menengah*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 17(4), 89-103.
- Sihombing, L. (2021). *Perencanaan Kesiswaan dalam Konteks Pendidikan*. Jurnal Manajemen Kesiswaan, 14(2), 123-134.
- Sukamto, B. (2022). *Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Wahyuni, T. (2022). *Pembinaan Bahasa dan Spiritual di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 19(2), 99-112.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Yani, H. (2021). *Struktur Organisasi dan Pembagian Kelompok Belajar di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 20(1), 34-47.